

## KONTRIBUSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 5 DALAM MENJALANKAN PROGRAM KERJA SDN 99 SELUMA

Novia Andini\*<sup>1</sup>, Furqonti Ranidiah<sup>2</sup>, Ummul Khair<sup>3</sup>, Budi Astuti<sup>4</sup>, Marliza Ade Fitri<sup>5</sup>, Septina Lisdianti<sup>6</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>1,2,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>3,6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: \* [andininovia19335@gmail.com](mailto:andininovia19335@gmail.com)

### ABSTRAK

Program kampus mengajar angkatan 5 ini merupakan bagian dari program kampus merdeka yang melibatkan mahasiswa diseluruh indonesia untuk membantu proses belajar mengajar disekolah, khususnya untuk jenjang SD, kampus mengajar juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus selama empat bulan. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggungjawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan membantu meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi siswa. Dimana yang kita ketahui bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di indonesia masih kurang atau cukup rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang pengembangan kemampuan peserta didik atau yang biasa disebut dengan menggunakan belajar les tambahan atau (calistung). Penelitian ini berupaya untuk mengetahui peran kampus mengajar dalam peningkatan literasi dan numerasi peserta didik dalam program calistung untuk meningkatkan mutu pendidikan di indonesia. Jenis penelitian yang saya ambil ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dan lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 99 Seluma, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Alat untuk mengumpulkan data ini menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kampus mengajar memiliki peran penting dan sukses menjadi agen perubahan dalam pendidikan yang dibantu oleh mahasiswa dan didukung oleh pihak sekolah dan peserta didik.

**Kata Kunci:** kampus mengajar, literasi

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan harus memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Untuk melahirkan tujuan nasional pendidikan seperti dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dibangun secara bersama-sama.

Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani

kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Karena itulah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dibidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman,

menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Aan et al., 2021).

Kegiatan mahasiswa dalam Kampus Mengajar diantaranya: membantu pengajaran (literasi dan numerasi), adaptasi teknologi, membantu sekolah dan guru terkait administrasi, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan bentuk-bentuk layanan anak berkebutuhan khusus, dan melaksanakan bentuk-bentuk layanan bimbingan konseling bersama guru (Arumsari et al., 2022).

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas siswa yang dikembangkan dengan cara membebaskan siswa dari ketidak tahuan dan ketidak mampuan. Dengan adanya pendidikan yang bermutu maka akan terlahir generasi atau sumber daya manusia yang unggul dalam segala aspek kehidupan. Banyak kebijakan yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti kebijakan merdeka belajar. Institusi pendidikan juga tidak kalah tertinggal dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas pembelajarannya (Baro'ah, 2020).

Perjalanan program Kampus Mengajar dimulai dari program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi konkrit bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Sejak diluncurkan, program Kampus Mengajar mengalami peningkatan jumlah pendaftar. Dimulai dari Kampus Mengajar Perintis (KMP) yang diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan berhasil menyasar 692 Sekolah Dasar yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi. Kemudian, Kampus Mengajar angkatan 1 yang berhasil menerjunkan 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 Sekolah Dasar di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia, dan Kampus Mengajar angkatan 2 yang diikuti oleh 22.000

mahasiswa dan disebar di 3.593 SD dan SMP di 491 kabupaten/kota. Tren jumlah mahasiswa yang terus meningkat untuk berpartisipasi dalam program Kampus Mengajar menjadi indikasi positif tentang kepedulian mahasiswa terhadap kondisi pendidikan di Indonesia, yang disertai ide segar serta solusi konkrit yang dilakukan untuk memecahkan masalah di lapangan (Widjanarko et al., 2021).

Dari Program Kampus Mengajar angkatan 5 ini mahasiswa banyak mendapat ilmu, salah satunya ialah dengan menjadi seorang guru karena tidak semua mahasiswa dari jurusan keguruan, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang jurusannya non kependidikan namun tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk terus berkontribusi dalam melakukan perubahan di dunia pendidikan selain itu juga program kampus mengajar angkatan 5 ini memberikan inovasi kepada mahasiswa bahwasannya menjadi seorang guru itu menyenangkan dan dapat mengasah jiwa kepemimpinan serta membangun kekompakan antara tim dan para dewan guru, menambah relasi.

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempertajam kompetensi abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, serta komunikasi) melalui aktivitas pengembangan pembelajaran di satuan pendidikan dasar. Mahasiswa memperdalam ilmu dan keterampilan (soft skills) dengan cara mendampingi proses pengajaran di satuan pendidikan dasar pada daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Adapun tujuan dari kampus mengajar antara lain:

1. Peningkatan keterampilan mahasiswa meliputi:
  - a. peningkatan kemampuan kepemimpinan, empati sosial, berpikir analitis saat merancang

program bersama kelompok dan pihak sekolah. Program yang dirancang adalah program yang sesuai kebutuhan sekolah, disepakati dan dikerjakan bersama dengan pihak sekolah;

- b. peningkatan kemampuan penyelesaian masalah saat penugasan berlangsung. Mahasiswa ditantang untuk memiliki banyak solusi yang kreatif sehingga dapat bertahan dan bertugas hingga akhir penugasan;
  - c. peningkatan kemampuan kerja sama dan manajemen tim. Kerja sama yang terjalin saat penugasan adalah lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat belajar dengan keberagaman dan memiliki strategi yang beragam saat bertugas sehingga tujuan kelompok tercapai dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi;
  - d. peningkatan kreativitas dan inovasi dalam merancang model, metode, strategi, dan teknis pembelajaran yang menyenangkan berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bersama di satuan pendidikan dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan
  - e. peningkatan kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan bersama para pemangku kepentingan terkait.
2. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di satuan pendidikan dasar, melalui:
- a. Peningkatan nilai hasil ANBK; dan
  - b. Peningkatan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas (Kampus Mengajar Team Program, 2023).

Dengan didirikannya program kampus mengajar angkatan 5 ini merupakan kolaborasi yang baik yang dilakukan oleh kemendikbudristek, dinas

pendidikan Kabupaten/Kota dan seluruh kampus yang ada di Indonesia. Selain itu juga mahasiswa kampus mengajar tidak hanya mendapatkan rekan di satu universitas, tetapi juga memiliki rekan mengajar dari universitas lain dan dipersatukan untuk mengabdikan di SD Negeri 99 Seluma selama kurang lebih 4 bulan.

## II. METODE KEGIATAN

Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, Sebelum program ini berjalan ada beberapa tahapan diantaranya adalah:

- a. Tahap Observasi
  - Mahasiswa melakukan survey atau observasi ke sekolah penempatan (SD Negeri 99 Seluma) dengan melihat kondisi setiap kelas dan peserta didik.
  - Mahasiswa melakukan penyuluhan ke kelas 3 sampai kelas 6, agar peserta didik termotivasi untuk meningkatkan kemampuan literasi.
  - Melakukan wawancara dengan kepala sekolah serta wali kelas.
  - Menentukan cara yang efektif untuk penguatan literasi di SDN 99 Seluma.
  - Mengumpulkan ide-ide agar peserta didik mampu menguasai literasi dengan baik.
- b. Tahap Pelaksanaan
  - Mengajak para dewan guru untuk ikut terlibat dalam program pintar membaca atau les tambahan.
  - Membantu guru dalam pendampingan belajar, seperti membuat media pembelajaran dengan media papan pintar dan permainan ular tangga.
  - Mahasiswa membuat jadwal les tambahan yang telah disepakati oleh kepala sekolah dan wali kelas.
  - Program Les tambahan dilakukan seminggu dua kali, di hari Senin dan Selasa.

- Dalam program les tambahan ini dibagi menjadi 2 kelas , yaitu kelas a untuk peserta didik yang sama sekali belum mengenal abjad dan kelas b untuk peserta didik yang belum lancar mengeja.

### 1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 99 Seluma melakukan tatap muka atau luring. Kegiatan belajar mengajar ini dimulai dari 07:30 sampai 11:30, untuk kelas 1 sampai 3 jadwal pulang jam 10:00 sedangkan kelas 4 sampai 6 jam pulang nya 11:30. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri di Sekolah Dasar Negeri 99 Seluma ada ekstrakurikuler futsal dan volly tetapi tidak berjalan lagi dikarenakan tidak adanya guru ekstrakurikuler.

### 2. Adaptasi Teknologi

Untuk adaptasi teknologi di Sekolah Dasar Negeri 99 Seluma ini sudah sangat memadai namun yang disayangkan tidak adanya ruang komputer padahal perangkat lunaknya ada seperti, laptop, proyektor, printer. Namun Kelengkapan teknologi ini tidak dimanfaatkan dengan baik oleh dewan guru, dikarenakan dewan guru tidak mengerti cara membuat power point serta tidak pernah menerapkan belajar mengajar menggunakan proyektor dan juga laptop.

### 3. Administrasi Sekolah

Untuk administrasi sekolah sendiri di SD Negeri 99 Seluma bisa dikatakan cukup baik. Ini bisa dilihat dari sarana dan prasarana sekolah seperti, daftar guru, absensi guru setiap harinya, informasi mengenai sekolah juga jelas, serta nama-nama peserta didik terdapat di kantor.

### Rencana Program Dan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa menemukan beberapa permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 99 Seluma, maka dari itu

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan berlangsung diantaranya adalah:

### 1. Kelas Tambahan/ Pintar Membaca

Program kelas tambahan ini dibuat karena masih banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca, mengenal huruf abjad dan mengeja, kelas tambahan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 3 sampai 6 .Kegiatan ini dilakukan 1 minggu 2 kali setiap hari senin dan selasa pada jam 14:00 sampai 15:30. Kegiatan les tambahan ini dibuat untuk menunjang kemampuan membaca para peserta didik, selain itu juga membantu peserta didik dalam mengeja, mengenal huruf abjad, dengan adanya kegiatan les tambahan ini mampu membuat peserta didik semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka terlihat dari beberapa siswa –siswi yang sudah lancar membaca dan kegiatan ini terlaksana dengan baik.

### 2. Kelas Membaca

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum kegiatan proses belajar mengajar dimulai selama 15 menit setelah itu peserta didik membuat rangkuman dari hasil membaca, atau biasanya peserta didik memaparkan / memceritakan hasil bacaannya didepan secara bergantian, kegiatan ini dilakukan agar peserta didik faham yang mereka baca dengan ini peserta didik yang belum bisa membaca sedikit demi sedikit bisa membaca.

### 3. Administrasi Sekolah

Program kerja yang kami lakukan untuk membantu administrasi sekolah ialah penataan ulang perpustakaan karena sebelumnya buku-buku yang ada tercampur dan juga masih ada buku-buku yang disusun di lantai, dengan adanya program kerja ini kami membantu penataan ulang buku sesuai dengan judul dan juga kelas masing-masing sehingga



para guru dan juga peserta didik dengan mudah mencari buku yang mereka mau. Mahasiswa kampus mengajar juga membantu melengkapi sarana dan prasarana didalam kelas dengan membuat jadwal pelajaran, jadwal piket serta pemasangan foto presiden, wakil dan pancasila yang sebelumnya tidak ada di ruang kelas, membantu menjalankan kembali majalah dinding yang dulunya sempat terhenti. Kami juga membantu guru dalam pendampingan belajar mengajar dikelas dan juga setiap harinya kami memberlakukan menyambut peserta didik di gerbang masuk dengan membiasakan 3S (Senyum, salam, sapa).

#### 4. Adaptasi Teknologi

Dalam adaptasi teknologi mahasiswa berfokus pada pengenalan teknologi kepada para guru agar menunjang soft skill guru dan dapat memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia di sekolah. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di Sekolah Dasar Negeri 99 Seluma melakukan pendampingan kepada dewan guru bagaimana cara membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi capcut, membuat bahan ajar dengan menggunakan power point dengan ini dapat menambah kemampuan para dewan guru agar menunjang soft skill.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya perencanaan program kerja ini adalah salah satu proses kegiatan program kampus mengajar angkatan 5 selama penugasan agar dapat merefleksikan atau bentuk kontribusi mahasiswa dalam mensukseskan kegiatan kampus mengajar, selain itu juga tujuan dari program kampus mengajar angkatan 5 ini dapat membantu permasalahan kemasyarakatan dan sekitarnya serta menumbuhkan rasa empati, keterampilan mahasiswa dalam berkontribusi langsung menjadi agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah

satu program kerja les tambahan atau pintar membaca ini dilakukan untuk memperbaiki penggunaan bahasa, tanda baca, serta meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik yang belum bisa membaca, mengeja. Selain itu juga mahasiswa membantu dalam pendampingan belajar mengajar dikelas pada mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama Islam. Selama penugasan berlangsung di SD Negeri 99 Seluma selain melakukan pendampingan belajar di dalam kelas mahasiswa juga mengajak para peserta didik untuk belajar di luar kelas dengan permainan tom and jerry, permainan kereta api dengan adanya pembelajaran diluar kelas ini bisa mencegah kebosanan peserta didik, menambah pengetahuan peserta didik serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Sedangkan permainan yang dilakukan di dalam kelas salah satunya dengan permainan tebak kata. Mahasiswa juga dilibatkan dalam proses ujian praktek kelas 6 selama penugasan dan dilibatkan dalam menyambut bulan suci ramadhan (pesantren kilat).

Program kampus mengajar angkatan 5, dalam pendampingan belajar literasi dan numerasi melalui les tambahan yang dilakukan di luar jam sekolah telah tersampaikan dengan baik. Dari peserta didik yang sama sekali belum mengenal huruf abjad, belum lancar membaca, mengeja dan dengan adanya les tambahan yang diadakan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 hampir 80% peserta didik mampu menguasai dan memahami seputar literasi dan numerasi. Selama program les tambahan ini dilaksanakan seminggu dua kali pada hari senin-selasa pada jam 14.00-15.30, dalam program les tambahan ini mahasiswa kampus mengajar membagi menjadi dua ruangan (ruangan 1 diisi oleh peserta didik yang sama sekali belum mengenal abjad, sedangkan ruangan 2 untuk peserta didik yang belum lancar

membaca,mengeja), dalam dua minggu sekali kami mengenalkan kepada peserta didik bahwa les tambahan ini tidak hanya bisa menggunakan buku saja namun bisa menggunakan teknologi seperti, belajar membaca menggunakan infokus yang sudah tersedia dari sekolah.

Mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 diberikan kesempatan oleh kepala sekolah dan para dewan guru untuk melakukan pendampingan belajar mengajar di kelas seminggu 2 kali yaitu di hari selasa mengajar dikelas 4 dan 2 sedangkan selanjutnya di hari kamis mengajar dikelas 3 dan 1. Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan dilapangan dan pembahasannya. Pembahasan harus sesuai dengan solusi permasalahan yang ditawarkan ke masyarakat.



**Gambar 1.** Kegiatan program kerja kelas tambahan / pintar membaca

Program ini dilakukan untuk memecahkan masalah terhadap peserta didik yang belum bisa membaca,mengeja dan mengenal huruf abjad.



**Gambar 2.** Pembuatan kelas indah dikelas 4.

Diadakannya kelas indah ini agar membuat suasana baru didalam kelas dalam kegiatan belajar mengajar.



**Gambar 3.** Pendampingan belajar menggunakan media permainan ular tangga di kelas 3.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui program kampus mengajar ini telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa seluruh indonesia untuk menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan. Memberikan pengalaman baru, Pelaksanaan program kerja yang dibuat oleh tim kampus mengajar angkatan 5 yang ditugaskan di SD Negeri 99 Seluma ini agar dapat membantu para dewan guru dalam memecahkan permasalahan/ketertinggalan peserta didik dalam membaca, mengeja, berbahasa dan juga berhitung. Dengan ini tim mahasiswa yang bertugas melakukan pendampingan belajar diluar jam sekolah tujuannya agar dapat meningkatnya kemauan peserta didik dalam memahami literasi dan numerasi ,selain itu juga dengan dibuatnya program kerja ini agar memudahkan mahasiswa dalam mengimplementasikan program kelas tambahan, belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi.

Saran penulis untuk warga sekolah SD Negeri 99 Seluma semoga program kerja yang telah mahasiswa buat dapat dilanjutkan dengan baik. dengan terstruktur dan para dewan guru juga dapat melanjutkan pendampingan belajar dengan menggunakan media papan pintar atau permainan ular tangga. Saran untuk mahasiswa, sebaiknya meninggalkan kesan yang baik selama penugasan. Selalu itu juga menjalin komunikasi yang baik

sesama rekan satu tim selama penugasan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan satu kelompok yang telah bekerja sama dalam mensukseskan program kampus mengajar angkatan 5 di SD Negeri 99 Seluma dan juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program kampus mengajar:

1. Kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi sebagai penyelenggara program kampus mengajar angkatan 5.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan selama penugasan kampus mengajar angkatan 5 berlangsung.
3. Sekolah Dasar Negeri 99 Seluma yang telah menerima dengan baik dan juga telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi guru selama penugasan.
4. Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan izin untuk mengikuti program kampus mengajar angkatan 5.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.
- Arumsari, W., Cahyani, A. T., Monica, A., Sabila, N. H., Zhafirah, H., Septianingsih, E. N. A., & Budi, S. I. K. S. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah dan Softskill dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Polaman, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.18-25>
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Widjanarko, W., Lusiana, Y., Mufrida, F., & Robani, M. E. (2021). Peran mahasiswa sebagai penggerak literasi bahasa dalam program kampus mengajar di sd negeri 02 longkeyang, kabupaten pemalang, provinsi jawa tengah. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni 2021*, 1, 237–241.